

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AIRLANGGA

PROGRAM STUDI : EKONOMI PEMBANGUNAN

DAFTAR NO :

ABSTRAK

SKRIPSI SARJANA EKONOMI

NAMA : YUSTISIA FIROSI

NIM : 041311133035

TAHUN PENYUSUNAN : 2017

JUDUL :

Analisis Elastisitas dan Pertumbuhan Produktivitas pada Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya di Indonesia.

ISI :

Tingkat produktivitas dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur besarnya dampak keterbatasan teknologi terhadap kinerja sektor industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya di Indonesia melalui elastisitas dan pertumbuhan produktivitasnya. Penelitian ini menggunakan Stochastic Frontier Analysis dari tahun 2007 hingga tahun 2013 sebanyak 731 perusahaan pertahun.

Berdasarkan hasil estimasi bahwa model yang digunakan adalah model translog dan elastisitas bahan baku memiliki nilai paling tinggi. Nilai TC dan TFP mengalami penurunan terus-menerus tiap tahunnya. Industri penggergajian kayu yang mempunyai nilai tinggi dari subsektor kayu pada produktivitasnya. Hal ini perlu adanya rekomendasi kebijakan untuk pemerintah agar produktivitas menjadi lebih baik.

Kata kunci: Elastisitas, Industri Kayu, Pertumbuhan Produktivitas, *Stochastic Frontier Analysis*

DEPARTMENT OF NATIONAL EDUCATION

FACULTY OF ECONOMIC AND BUSINESS AIRLANGGA UNIVERSITY

STUDY PROGRAM : ECONOMIC

SIG NUMBER:.....

ABSTRACT

BACHELOR THESIS

NAME : YUSTISIA FIROSI

NIM : 041311133035

ARRANGED YEAR : 2017

TITTLE :

Analysis Elasticity and Productivity Growth in Wood Industry, Commodity from Wood and Soft Wood(Not Include Furniture) and Plaiting Commodity from Bamboo, Rattan, and Other Kind in Indonesia.

CONTAIN:

Productivity level can use as ones of one indicator to measure technology frontier effect of performances in wood industry, commodity from wood and soft wood(not include furniture) and plaiting commodity from bamboo, rattan, and other kind in indonesia through elasticity and productivity growth approach by observing as many as 731 firms during 2007 to 2013.

Based on estimates, the result of this study indicate that the model that fits the data is translog models and elasticity of material have a high value than others. TC and TFP value always decline level each year. Sawmill industry have a high value of productivity growth than other subsectors. All component of input have contribute in productivity but still low level. It should have government policy for productivity be better

Keyword: Elasticity, *Productivity Growth*, *Stochastic Frontier Analysis*, Wood Industry